

(Kegiatan Pengabdian Internal UNPAR)

Perjanjian No: III/LPPM/2014-09/22-PM

**Pemberadayaan Calon Tenaga Kerja Wanita Indonesia Ke Taiwan Dan
Hongkong Pelatihan Bahasa Mandarin Dan Pengenalan Budaya
Tionghoa**



Disusun Oleh:

**Dr. Gandhi Pawitan
Dr. Sukawarsini Djelantik
Amelia Maya Irwanti
Poetro Bagoes Purnomo**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Parahyangan
2014**

Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pemberdayaan Calon Tenaga Kerja Wanita Indonesia Ke Taiwan Dan Hongkong
Pelatihan Bahasa Mandarin Dan Pengenalan Budaya Tionghoa

Latar Belakang

Sebagai salah satu tiang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, para dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi Magister Ilmu Sosial perlu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Para mahasiswa MIS sebagai kelompok akademisi muda perlu menunjukkan kepedulian dan keprihatinan mengenai masalah-masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.

Agar mendapatkan pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Sebagai ilustrasi,

- 1) Kabupaten Karawang merupakan salah satu pengirim terbesar Tenaga Kerja Wanita (TKW) migran ke negara-negara di Asia-pasifik,
- 2) Pengiriman TKW seringkali tidak disertai dengan kemampuan bahasa Inggris mendasar, selain tidak memahami budaya setempat sehingga seringkali menyebabkan salah komunikasi dan gegar budaya.
- 3) Untuk itulah Program MIS Unpar akan berkontribusi dalam memberdayakan para perempuan calon TKW tujuan Asia-Pasifik.

Tujuan

Adapun tujuan utama program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa MIS dan dosen dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada masyarakat.

Output

Terjalannya kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (c/q Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat).

Membangun jejaring dengan masyarakat di kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat.

Outcome

Program studi MIS secara khusus dan Universitas Katolik Parahyangan dapat lebih dikenal di kota-kota kabupaten di Jawa Barat. Sebagai ilustrasi : Terlibat dalam kegiatan pemberdayaan calon pekerja migran ke Asia_Pasifik (Hongkong, Taiwan), serta pemberdayaan masyarakat dan pemuda yang menjadi sasaran program.

Pengalaman Pembelajaran

Program pengabdian ini diselenggarakan dengan beberapa kendala, yaitu pada rencana awalnya adalah menargetkan TKW yang akan berangkat ke Arab Saudi dengan BLK yang ada di daerah Bogor/Depok. Setelah survey dilakukan, ternyata saat ini masih dalam periode moratorium, dan baru akan di mulai tahun 2015. Hal ini berakibat masih sedikit aktifitas BLK untuk TKW yang akan berangkat ke Arab Saudi. Sehingga di putuskan bahwa TWK yang ditargetkan sebagai obyek adalah yang akan berangkat ke Taiwan dan Hongkong. Untuk itu dipilih BLK yang ada di Karawang.

Kegiatan pengabdian ini di selenggarakan pada tanggal 16-18 Oktober 2014, di BLK Karawang. BLK ini menyelenggarakan pelatihan dan pembekalan kepada TKW yang akan berangkat ke Taiwan dan Hongkong. Pelatihan dan pembekalan yang diberikan selain pada ketrampilan tapi juga dalam penguasaan bahasa Mandarin. Foto berikut menunjukkan para peserta TKW yang menjadi objek dalam program pengabdian MIS 16-18 Oktober 2014.



TKW di BLK Karawang yang menjadi objek pengabdian MIS 16-18 Oktober 2014.

Pengabdian yang diselenggarakan oleh Program MIS ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa MIS.





Aktifitas kegiatan pengabdian terdiri dari pelatihan bahasa Mandarin dan Budaya Tiongkok, yang diberikan oleh mahasiswa.







Serta aktifitas sosial dan permainan





Kesimpulan

Pemberdayaan TKW Indonesia merupakan salah satu program yang perlu didukung oleh semua pihak, termasuk perguruan tinggi. Dalam hal ini Program Magister Ilmu Sosial memberikan sedikit kontribusi dalam *sharing* tentang persiapan bahasa dan budaya Tiongkok. Hal ini diharapkan dapat menunjang para TKW dalam menghadapi lingkungan kerja di luar negeri.